

# Evaluasi Tengah Periode IGOS 2025

Oleh: Dasapta Erwin Irawan, Ketua Pusat IGOS FITB  
Anggota: Tedy Kusmawan (Kabag FITB), Nuri Rahayu Khumaeroh, dan  
Mohammad Fariz Hamzah

## Abstrak

Evaluasi tengah periode IGOS tahun 2025 menyoroti dinamika implementasi pusat aktivitas dosen non-kurikuler di lingkungan FITB ITB. Meskipun masih terikat pada mekanisme kerja terpusat sebagai PTN-bh, terdapat peluang fleksibilitas yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Evaluasi ini menekankan pentingnya pendelegasian kewenangan, penguatan koordinasi, serta pemilahan kegiatan berdasarkan kompleksitas administratif. Prinsip strategis IGOS—Inovasi, Governing, Outreach, dan Sustainability—menjadi landasan dalam merancang langkah perbaikan menuju 2030.

## Prinsip Strategis IGOS

1. Inovasi: Mendorong pendekatan baru dalam pembelajaran dan riset.
2. Governing: Tata kelola akademik dan riset yang adaptif dan akuntabel.
3. Outreach: Kolaborasi luas dengan masyarakat dan mitra global.
4. Sustainability: Keberlanjutan program dan dampak jangka panjang.

## Evaluasi Implementasi

IGOS sebagai pusat aktivitas dosen non-kurikuler masih sangat bergantung pada mekanisme kerja terpusat di ITB. Sebagai PTN-bh, ITB harus mengikuti regulasi nasional, namun masih terdapat celah fleksibilitas yang dapat dimanfaatkan. Pengelola pusat perlu bersikap realistis dan mempertimbangkan batasan sistemik dalam konteks administratif ITB. Pekerjaan bernilai besar dan melibatkan banyak jasa pihak ketiga sebaiknya ditangani unit lain karena kompleksitas administrasi. Kewenangan Ketua Pusat yang terbatas menyebabkan keterlambatan proses yang dapat diatasi dengan pendelegasian kewenangan dari Dekanat. Evaluasi ini juga merekomendasikan penguatan mekanisme komunikasi dan koordinasi antara Pusat IGOS dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk meningkatkan efisiensi operasional.

## Rekap Kinerja PUI-PT OS

No	Kriteria	Jenis Kriteria	Target	Capaian 2023–2025
1	Undangan untuk menjadi pembicara dalam konferensi internasional dan pihak penyelenggara bukan dari perguruan tinggi pengusul;	Academic excellence	3	3
2	Sebagai pemakalah internasional dan pihak penyelenggara bukan dari perguruan tinggi pengusul	Academic excellence	3	3
3	Kunjungan lembaga internasional ke Pusat Unggulan Iptek;	Academic excellence	3	3
4	Publikasi ilmiah per tahun dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi;	Academic excellence	3	3
5	Total Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi, sesuai dengan roadmap PUIPT, dan berafiliasi PUI-PT;	Academic excellence	3	3
6	Jumlah publikasi internasional bereputasi setara Q1 atau Q2 sesuai dengan roadmap PUIPT dan	Academic excellence	3	3

	berafiliasi PUI-PT;			
7	Paten terdaftar atau rezim HKI lainnya yang terkait teknologi (khusus untuk lembaga litbang yang telah ditetapkan sebagai PUI minimal 1 paten granted )	Academic excellence	3	3
8	Lulusan S-3 berbasis riset di PUI-PT setelah 3 tahun;	Academic excellence	3	3
9	Pengelolaan seminar/simposium berskala internasional;	Academic excellence	3	3
10	Pengelolaan jurnal nasional terakreditasi yang sudah ada (existing).	Academic excellence	3	3
11	Kontrak riset pada tingkat nasional.	Commercialization and Implementation	3	3
12	Kontrak riset pada tingkat internasional.	Commercialization and Implementation	3	3
13	Kontrak nonriset (pelatihan, transfer teknologi, dan jasa konsultasi).	Commercialization and Implementation	3	3
14	Produk berbasis sumber daya lokal dengan roadmap PUIPT.	Commercialization and Implementation	3	3
15	Produk yang dilisensikan, dengan roadmap PUIPT dan atau dimanfaatkan.	Commercialization and Implementation	3	3
16	Kontrak bisnis	Commercialization	3	3

	dalam rangka komersialisasi produk dengan industri.	and Implementation		
--	--	-----------------------	--	--